

TERJEMAHAN TAFSIR IBNU KATHIR
SURAH AT TAUBAH
AYAT 83

Penterjemah
Mohd Roslan Abdul Ghani
Terkini : Tuesday 16 June 2020

sila layari : <https://sites.google.com/site/mohdroslanabdulghani1968/>



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha
Penyayang

**TERJEMAHAN TAFSIR IBNU KATHIR - SURAH AT
TAUBAH AYAT 83,**

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

 Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah At Taubah Ay...

SURAH AT TAUBAH AYAT 83¹

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,
Turutan perkataan dalam ayat ini
bermula daripada hingga .

(9:83:1)

fa-in

Then if

فَإِنْ
COND REM

REM – prefixed resumption
particle

COND – conditional particle

الفاء استئنافية

حرف شرط

(9:83:2)

raja'aka

Allah returns you

رَجَعَكَ
PRON V

V – 3rd person masculine
singular perfect verb

PRON – 2nd person masculine
singular object pronoun

١ أم.
إعراب القرآن - قاسم دعاس - (أم)

Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah At Taubah

Ayat 83

3 dari 12

فعل ماض والكاف ضمير متصل

في محل نصب مفعول به

(9:83:3)

l-lahu

Allah returns you

اللَّهُ

PN

PN – nominative proper noun →

Allah

لفظ الجلالة مرفوع

(9:83:4)

ilā

to

إِلَى

P

P – preposition

حرف جر

(9:83:5)

ṭāifatin

a group

طَائِفَةٍ

N

N – genitive feminine indefinite noun

اسم مجرور

(9:83:6)

min'hum

of them,

مِنْهُمْ

PRON

P

P – preposition

PRON – 3rd person masculine plural object pronoun

جار ومجرور

(9:83:7)

fa-is'tadhanūka

and they ask you

permission

فَاسْتَأْذَنُوكَ

PRON

PRON

V

CONJ

CONJ – prefixed conjunction *fa* (and)

V – 3rd person masculine plural (form X) perfect verb

PRON – subject pronoun

PRON – 2nd person masculine singular object pronoun

الفاء عاطفة

فعل ماض والواو ضمير متصل

Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah At Taubah

Ayat 83

4 dari 12

في محل رفع فاعل والكاف
ضمير متصل في محل نصب
مفعول به

(9:83:8)

lil'khurūji

to go out,

لِلْخُرُوجِ
N P

P – prefixed preposition *lām*

N – genitive masculine noun

جار ومجرور

(9:83:9)

faqul

then say,

فَقُلْ
V REM

REM – prefixed resumption particle

V – 2nd person masculine singular imperative verb

الفاء استئنافية

فعل أمر

(9:83:10)

lan

"Never

لَنْ
NEG

NEG – negative particle

حرف نفي

(9:83:11)

takhrujū

will you come out

تَخْرُجُوا
PRON V

V – 2nd person masculine plural imperfect verb, subjunctive mood

PRON – subject pronoun

فعل مضارع منصوب والواو

ضمير متصل في محل رفع فاعل

(9:83:12)

ma'iya

with me

مَعِيَ
PRON LOC

LOC – accusative location adverb

PRON – 1st person singular possessive pronoun

Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah At Taubah

Ayat 83

5 dari 12

ظرف مكان منصوب والياء
ضمير متصل في محل جر
بالإضافة

(9:83:13)

abadan

ever

أَبَدًا
T

T – accusative masculine
indefinite time adverb

ظرف زمان منصوب

(9:83:14)

walan

and never

وَلَنْ
NEG CONJ

CONJ – prefixed conjunction *wa*
(and)

NEG – negative particle

الواو عاطفة

حرف نفي

(9:83:15)

tuqātilū

will you fight

تُقَاتِلُوا
PRON V

V – 2nd person masculine plural
(form III) imperfect verb,
subjunctive mood

PRON – subject pronoun

فعل مضارع منصوب والواو
ضمير متصل في محل رفع فاعل

(9:83:16)

ma'iya

with me

مَعِيَ
PRON LOC

LOC – accusative location
adverb

PRON – 1st person singular
possessive pronoun

ظرف مكان منصوب والياء
ضمير متصل في محل جر
بالإضافة

Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah At Taubah

Ayat 83

6 dari 12

(9:83:17) ‘aduwwan any enemy.		N – accusative masculine indefinite noun اسم منصوب
(9:83:18) innakum Indeed, you		ACC – accusative particle PRON – 2nd person masculine plural object pronoun حرف نصب والكاف ضمير متصل في محل نصب اسم «ان»
(9:83:19) raqitum were satisfied		V – 2nd person masculine plural perfect verb PRON – subject pronoun فعل ماض والتاء ضمير متصل في محل رفع فاعل
(9:83:20) bil-qu‘ūdi with sitting		P – prefixed preposition <i>bi</i> N – genitive verbal noun جار ومجرور
(9:83:21) awwala (the) first		ADJ – accusative masculine singular adjective صفة منصوبة
(9:83:22) marratin time,		N – genitive masculine indefinite noun اسم مجرور

Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah At Taubah

Ayat 83

7 dari 12

(9:83:23)

fa-uq'udū

so sit

فَأَقْعُدُوا
PRON V REM

REM – prefixed resumption
particle

V – 2nd person masculine plural
imperative verb

PRON – subject pronoun

الفاء استئنافية

فعل أمر والواو ضمير متصل في

محل رفع فاعل

(9:83:24)

ma'a

with

مَعَ
LOC

LOC – accusative location
adverb

ظرف مكان منصوب

(9:83:25)

l-khālifina

those who stay behind."

الْخَلِيفِينَ
N

N – genitive masculine plural
active participle

اسم مجرور

MAKSUD AYAT SECARA UMUM SURAH AT TAUBAH AYAT 83

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

فَإِنْ رَجَعَكَ اللَّهُ إِلَى طَائِفَةٍ مِنْهُمْ فَاسْتَذْنُوكَ لِخُرُوجِ فَقُلْ لَنْ
تَخْرُجُوا مَعِيَ أَبَدًا وَلَنْ تُقَاتِلُوا مَعِيَ عَدُوًّا إِنَّكُمْ رَضِيتُمْ بِالْقُعُودِ
أَوَّلَ مَرَّةٍ فَاقْعُدُوا مَعَ الْخَلِيفِينَ (سورة التوبة آية ٨٣).

TERJEMAHAN RINGKAS SURAH AT TAUBAH AYAT 83

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

فَإِنْ رَجَعَكَ اللَّهُ إِلَى طَائِفَةٍ مِنْهُمْ فَاسْتَذْنُوكَ لِخُرُوجِ فَقُلْ لَنْ
تَخْرُجُوا مَعِيَ أَبَدًا وَلَنْ تُقَاتِلُوا مَعِيَ عَدُوًّا إِنَّكُمْ رَضِيتُمْ بِالْقُعُودِ

أَوَّلَ مَرَّةٍ فَأَقْعُدُوا مَعَ الْخُلَفَاءِ (سورة التوبة آية ٨٣).

[9:83] Basmeih

Maka jika Allah mengembalikan engkau kepada segolongan dari mereka (orang-orang yang munafik itu di Madinah), kemudian mereka meminta izin kepadamu untuk keluar (turut berperang), maka katakanlah: "Kamu tidak sekali-kali akan keluar bersama-samaku selama-lamanya, dan kamu tidak sekali-kali akan memerangi musuh bersama-samaku; sesungguhnya kamu telah bersetuju tinggal pada kali yang pertama, oleh itu duduklah kamu bersama-sama orang-orang yang tinggal".

[9:83] Tafsir Jalalayn

(Maka jika kamu telah dikembalikan) bila telah dipulangkan dengan selamat (oleh Allah) dari Tabuk (lalu kamu kembali kepada satu golongan dari mereka) yaitu dari kalangan orang-orang munafik yang tinggal di Madinah tidak ikut berangkat berjihad (kemudian mereka minta izin kepadamu untuk keluar) bersamamu dalam perang yang lain (maka katakanlah) kepada mereka ("Kalian tidak boleh keluar bersamaku selama-lamanya dan tidak boleh memerangi musuh bersamaku. Sesungguhnya kalian telah rela tidak pergi berperang kali yang pertama. Karena itu duduklah/tinggallah bersama orang-orang yang tidak ikut berperang.") maksudnya bersama mereka yang tidak ikut berperang, yaitu bersama kaum wanita, anak-anak dan lain-lainnya.

[9:83] Quraish Shihab

Kalau engkau kembali dari berperang dan

berkesempatan berjumpa lagi dengan kelompok orang-orang munafik yang tidak mau ikut serta berperang itu, kemudian mereka meminta restumu untuk ikut serta berperang bersamamu pada peperangan lain, engkau tidak perlu merestui mereka. Katakan kepada mereka, "Kalian tidak akan aku restui berperang bersamaku dalam peperangan apa pun dan dalam menghadapi musuh mana pun. Sebab, ketidak-ikutsertaan kalian dalam peperangan yang pertama dahulu itu tanpa didasari pada alasan yang kuat dan tidak diikuti dengan pertobatan yang dapat menghapus dosanya. Tinggallah dan tidak usah ikut serta berperang sesuka kalian bersama orang-orang lemah, orang tua, wanita dan anak-anak yang tidak ikut berperang."

[9:83] Bahasa Indonesia

Maka jika Allah mengembalikanmu kepada suatu golongan dari mereka, kemudian mereka minta izin kepadamu untuk keluar (pergi berperang), maka Katakanlah: "Kamu tidak boleh keluar bersamaku selama-lamanya dan tidak boleh memerangi musuh bersamaku. Sesungguhnya kamu telah rela tidak pergi berperang kali yang pertama. Karena itu duduklah bersama orang-orang yang tidak ikut berperang".

TAFSIR SURAH AT TAUBAH AYAT 83 SECARA LEBIH TERPERINCI

 Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah At Taubah Ay...

***** تفسیر سورة التوبة آية ۸۳ *****

[... firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,]

[... Maha Benar Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agong ...]

TAJUK

... [Imam **ابن كثير** berkata] [

Allah Swt. memerintahkan kepada Rasul-Nya Saw. melalui firman-Nya:

{فَإِنْ رَجَعَكَ اللَّهُ}

Maka jika Allah mengembalikanmu. (At-Taubah: 83)

Maksudnya, memulangkanmu dari peperanganmu sekarang ini.

{إِلَى طَائِفَةٍ مِنْهُمْ}

kepada satu golongan dari mereka. (At-Taubah: 83)

Qatadah mengatakan, "Menurut riwayat yang sampai kepada kami, jumlah mereka yang tergabung dalam satu golongan itu semuanya ada dua belas orang laki-laki."

{فَاسْتَأْذَنُواكَ لِلْخُرُوجِ}

kemudian mereka minta izin kepadamu untuk keluar (pergi berperang). (At-Taubah: 83)

bersamamu ke peperangan lainnya.

{قُلْ لَنْ تَخْرُجُوا مَعِيَ أَبَدًا وَلَنْ تُقَاتِلُوا مَعِيَ عَدُوًّا}

maka katakanlah, "Kalian tidak boleh keluar dengan aku selama-lamanya dan tidak boleh memerangi musuh bersamaku. (At-Taubah: 83)

Yakni sebagai sanksi dan hukuman terhadap mereka. Kemudian disebutkan alasan pelarangan ini oleh firman selanjutnya:

{إِنَّكُمْ رَضِيتُمْ بِالْقُعُودِ أَوَّلَ مَرَّةٍ}

Sesungguhnya kalian telah rela tidak pergi berperang yang pertama. (At-Taubah: 83)

Ayat ini sama maknanya dengan apa yang disebutkan oleh Allah dalam firman-Nya pada ayat yang lain, yaitu:

{وَنُقَلِّبُ أَفْئِدَتَهُمْ وَأَبْصَارَهُمْ كَمَا لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِ أَوَّلَ مَرَّةٍ}

Dan (begitu pula) Kami memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti mereka belum pernah beriman kepadanya (Al-Qur'an) pada permulaannya (Al An'am : 110) hingga akhir ayat

Karena sesungguhnya balasan perbuatan yang buruk adalah buruk lagi sesudahnya, sebagaimana balasan perbuatan yang baik adalah baik pula sesudahnya. Sama pula pengertiannya dengan firman Allah Swt. yang menyebutkan tentang umrah Hudaibiyyah, yaitu:

{سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا انْطَلَقْتُمْ إِلَى مَغَانِمَ لِتَأْخُذُوهَا ذَرُونَا نَتَّبِعْكُمْ يُرِيدُونَ أَنْ يُبَدِّلُوا كَلَامَ اللَّهِ قُلْ لَنْ تَتَّبِعُونَا كَذَلِكُمْ قَالَ اللَّهُ مِنْ قَبْلُ}

Orang-orang Badui yang tertinggal itu akan berkata apabila kalian berangkat untuk mengambil barang rampasan. (Al-Fath: 15), hingga akhir ayat.

Adapun firman Allah Swt.:

{فَاقْعُدُوا مَعَ الْخَالِفِينَ}

Karena itu. duduklah (tinggallah) bersama orang-orang yang tidak ikut berperang. (At-Taubah: 83)

Ibnu Abbas mengatakan yang dimaksud dengan al-khalifin ialah kaum lelaki yang tetap tinggal di tempatnya, tidak ikut berperang.

Qatadah telah mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya: Karena itu, duduklah (tinggallah) bersama orang-orang yang tidak ikut berperang. (At-Taubah: 83) Menurutnya, makna yang dimaksud ialah bersama-sama kaum wanita.

Tetapi Ibnu Jarir memberikan komentarnya bahwa apa yang dikatakan oleh Qatadah ini kurang lurus, karena jamak wanita tidak dapat dibentuk dengan huruf ya dan nun. Sekiranya yang dimaksudkan adalah kaum wanita, niscaya akan disebutkan menjadi al-khawalif atau al-khalifat, yakni duduklah kalian bersama-sama kaum wanita yang tidak ikut perang. Ibnu Jarir men-tarjih-kan pendapat Ibnu Abbas r.a.

Kembali